

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan tiga hal yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 22 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 peserta didik atau 27,27% peserta didik menjawab bahwa variasi gaya mengajar yang diberikan oleh guru dalam kategori baik, dan sebanyak 11 peserta didik atau 50% peserta didik menjawab kategori cukup, serta sebanyak 5 peserta didik atau 22,72% peserta didik menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa variasi gaya mengajar guru dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 11 peserta didik atau 50% peserta didik menjawab variasi mengajar guru dalam kategori cukup.
2. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 22 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 siswa atau 31,81% peserta didik menjawab bahwa motivasi belajar peserta didik dalam kategori baik, dan sebanyak 10 peserta didik atau 45,45% peserta didik menjawab kategori cukup, serta sebanyak 5 peserta didik atau mencapai 22,72% peserta didik menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 10 peserta didik



atau 45,45% peserta didik menjawab bahwa motivasi belajar peserta didik dalam kategori cukup.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) sebesar 3,966 lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat Tabel* ( $\chi^2_{Tabel}$ ). Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ini diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MIN 5 Barito Kuala. Selanjutnya untuk melihat keterkaitan antara variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar peserta didik maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga  $C = 0,389$  dengan  $C_{maks} = 0,816$ , kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan namun rendah.

Terdapat pula beberapa faktor ekstern yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas V di MIN 5 Barito Kuala, yaitu:

1. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang orang tua.
2. Faktor sekolah meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas.
3. Faktor masyarakat dan lingkungan.

## **B. Saran**

Pada akhir skripsi ini peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut:

### **1. Bagi Pendidik**

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi para pendidik untuk terus memberikan bimbingan terhadap peserta didik. Agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang memuaskan di sekolah. Pemberian proses pembelajaran yang bervariasi, bersifat psikomotor atau praktek juga lebih ditekankan, supaya siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga bisa melakukan aktivitas belajar yang tidak monoton.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, hendaknya siswa lebih giat dalam belajar semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, agar mendapatkan hasil belajar yang diharapkan dan orang tua harapkan.